

## KORELASI ANTARA PENDIDIKAN DAN UMUR DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA

## CORRELATION BETWEEN EDUCATION AND AGE WITH KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT ANEMIA

Ristiana Eka Ariningtyas<sup>1</sup>, Titin Hardianti  
STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>1</sup>Email : tyasarin1988@gmail.com

### ABSTRAK

Konsumsi tablet Fe yang rendah pada ibu hamil menjadi penyebab tingginya prevalensi anemia di Kota Yogyakarta. Cakupan tablet Fe tertinggi ada di Kabupaten Sleman dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Kasus anemia ibu hamil sebesar 25,81% yang tercatat di Puskesmas Godean II wilayah Kabupaten Sleman, dan merupakan kasus tertinggi. Pemeriksaan hemoglobin (Hb) pada 217 ibu hamil, didapatkan hasil 86 ibu hamil anemia. Penelitian ini menggunakan Survei Analitik dengan rancangan *Cross Sectional*, sampel berjumlah 30 ibu hamil, diambil dengan teknik sampling jenuh, uji statistik dengan *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan ada korelasi antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang Anemia ditunjukkan dengan nilai *p* sebesar 0,019 dan nilai *odd ratio* sebesar 9,33. Korelasi antara umur dengan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Godean II, Kabupaten Sleman dengan nilai *p* sebesar 0,004 dan nilai *odd ratio* sebesar 20,0.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, Anemia**

### ABSTRACT

*Low consumption of Fe tablets in pregnant wome is the cause of anemia prevalence in Yogyakarta City. Sleman regency is the district with the highest Fe cell coverage rate among other districts. Godean II Community Health Centers, recorded the highest incidence of maternal anemia was 25,81%. Examination of hemoglobin (Hb) in 217 pregnant women, the result is 86 anemia pregnant women. The design of this study used Analytical Survey with Cross Sectional, sample amounted 30 pregnant women used saturated sampling technique, statistic test used Chi Square. The results of the study can be concluded that there was a correlation between education and knowledge of pregnant mothers about Anemia in Godean II Community Health Centers, Sleman Regency with p-value of 0,019 and odd ratio value of 9,33. There was correlation between age with knowledge of pregnant woman about Anemia Godean II Community Health Center, Sleman Regency with p-value equal to 0,004 and odd ratio value 20,0.*

**Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Anemia**

### PENDAHULUAN

Lima penyebab terbesar kematian ibu, disebabkan oleh infeksi, perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), infeksi, partus lama/macet, dan abortus (Depkes RI, 2015). Perdarahan merupakan salah satau penyebab utama

kematian ibu selama tahun 2010-2013 (PUSDATIN, 2014). Dikutip dari Manuaba dkk (2010) resiko perdarahan selama persalinan akan meningkat, jika ibu hamil menderita anemia dalam masa kehamilan. Pada penelitian Hidayat (2013), kejadian perdarahan *postpartum*

primer memiliki hubungan yang signifikan dengan anemia kehamilan.

Menurut Profil kesehatan DIY tahun 2016 prevalensi anemia ibu hamil di DIY mengalami penurunan sejak tahun 2009 sampai dengan saat ini. Tahun 2015, prevalensi anemia ibu hamil di DIY yaitu 14,85 %, dan sudah memenuhi target Renstra DIY yaitu 56%. Peningkatan prevalensi anemia masih terjadi di beberapa kabupaten/kota di DIY antara lain Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. Konsumsi tablet Fe pada ibu hamil yang rendah di Kota Yogyakarta, merupakan penyebab prevalensi anemia ibu hamil tertinggi.

Tahun 2016 prevalensi kasus anemia ibu hamil terendah berada di Kabupaten Sleman, tahun 2015 mengalami peningkatan dari tahun 2014 yaitu dari 4,4 % menjadi 10,36%. Padahal, data menunjukkan di Kabupaten Sleman angka cakupan tablet Fe di paling tinggi diantara kabupaten lainnya. Data kejadian anemia ibu hamil sebesar 25,81% terjadi di Puskesmas Godean II, menurut Profil Kesehatan Sleman tahun 2016.

Peneliti memperoleh data dengan wawancara kepada 10 ibu hamil di Puskesmas Godean II, dengan pertanyaan seputar pengertian, penyebab, dan bahaya anemia terhadap ibu dan janin. Data menunjukkan sebanyak enam orang (60%) belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, sebanyak empat orang (40%) sudah menjawab dengan benar. Pemeriksaan Hb (hemoglobin) pada 217 ibu hamil, diperoleh hasil 86 ibu hamil anemia. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis hubungan antara pendidikan dan umur dengan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Godean II Kabupaten Sleman.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian menggunakan *Survei Analitik*, dengan rancangan *Cross Sectional*. Populasi ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Godean sebanyak 65 orang. Sampel sebanyak 30 orang, diambil dengan teknik sampling jenuh. Analisis data secara univariat dan bivariat, serta rumus *Chi-Square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	n	%
1.	Kurang	12	40,7
	Baik	18	60,0
	Total	30	100
2.	Rendah	8	26,6
	Tinggi	22	73,3
	Total	30	100
3.	Tidak Reproduktif	6	0,0
	Reproduktif	24	80,0
	Total	30	100

Hasil paling banyak dari tabel 1 yaitu responden dengan tingkat pendidikan tinggi sebanyak 22 responden (73.3%), 24 responden (80%) dengan usia reproduktif, dan 18 responden (60%) berpengetahuan baik.

Tabel 2. Korelasi antara Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu tentang Anemia

Pendidikan	Kurang		Pengetahuan Baik		Total	Nilai <i>p</i>	<i>Risk Estimate</i>
	n	%	n	%			
Rendah	7	23,33	3	10,00	10	0,019	9,33
Tinggi	5	16,67	15	50,00	20		
Total					30		

Tabel 2 menunjukkan responden yang mempunyai tingkat pendidikan yang rendah dan dalam kategori pengetahuan kurang baik sebanyak tujuh responden (23,33%). Hasil lainnya sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan tinggi dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 15 responden (50.00%).

Analisis data pada variabel pendidikan, diperoleh nilai *p* sebesar 0,019. Terdapat korelasi antara pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang anemia dapat dilihat dari nilai

signifikansi di bawah 0,05. Anemia dapat dipengaruhi oleh pendidikan dan pengetahuan ibu, hasil *odd ratio* menunjukkan sebesar 9,3. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa wanita yang berpendidikan tinggi (tamat SMA) memiliki kemungkinan pengetahuan tentang anemia 9,33 x lebih tinggi bila dibandingkan dengan wanita yang berpendidikan rendah (tidak tamat SMA).

Ibu yang mempunyai pendidikan tinggi akan lebih mudah menerima suatu ide baru dibandingkan dengan ibu yang

mempunyai pendidikan yang rendah, sehingga hal tersebut akan berdampak terhadap pengetahuan yang diperoleh oleh ibu (Setianingsih, 2014). Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan, yang menyebabkan perubahan perilaku positif meningkat (Lestari, 2015).

Pengetahuan ibu tentang anemia dipengaruhi oleh faktor tingkat pengetahuan seseorang. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu dalam dan luar (internal dan eksternal). Faktor internal meliputi pendidikan, pekerjaan, umur, pengalaman, sosial ekonomi, paritas. Lingkungan dan budaya termasuk dalam faktor eksternal juga dapat mempengaruhi. Data yang diperoleh, sebagian besar ibu yang

diteliti mempunyai pengetahuan yang baik, kondisi ini dapat dipengaruhi karena faktor pendidikan.

Hasil yang lain menunjukkan responden paling banyak berpendidikan SMA. Hasil tersebut didukung oleh teori Notoatmodjo (2010) bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah mendapatkan informasi yang akan mempengaruhi perilakunya. Pendidikan akan menyebabkan seseorang memiliki rasa ingin tahu, berusaha mencari pengalaman dimana informasi yang diterima akan berubah menjadi pengetahuan, pengetahuan yang dimiliki akan membentuk suatu keyakinan dalam melakukan perilaku tertentu.

Tabel 3. Korelasi antara Umur dengan Pengetahuan Ibu tentang Anemia

Umur	Pengetahuan				Total	Nilai <i>p</i>	<i>Risk Estimate</i>	
	Kurang		Baik					
	n	%	n	%	n	%		
Beresiko	8	22.22	1	2.78	9	30	0,004	20,0
Tidak Beresiko	6	16.67	15	41.67	21	70		
Total					30	100		

Tabel 3 menunjukkan hasil paling banyak berada dalam usia dengan resiko, yaitu pada umur <20 tahun atau >35 tahun dalam kategori kurang baik sebanyak delapan responden (22,22%), sementara itu responden dengan usia tidak beresiko pada umur 20-35 tahun

dalam kategori baik ada 15 responden (41,67%).

Hasil analisis data pada variabel umur, nilai *p* sebesar 0,004 dan nilai signifikansi di bawah 0,05 dapat disimpulkan ada korelasi umur dengan pengetahuan ibu tentang anemia. Nilai

*odd ratio* sebesar 20,0 menunjukkan jika umur dapat mempengaruhi pengetahuan ibu tentang anemia. Pengetahuan wanita usia reproduktif (20-35 tahun) tentang anemia kemungkinan 20,0x lebih tinggi dibandingkan dengan wanita dengan usia tidak reproduktif (<20 tahun atau >35 tahun).

Rentang usia responden 20-35 tahun menunjukkan sebagian besar responden tidak beresiko dan termasuk ke dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 15 responden (41,67%). Dapat diidentifikasi bahwa rata-rata ibu hamil di Puskesmas Godean II dalam usia reproduktif, matang, dan tidak beresiko tinggi. Kondisi tersebut sejalan dengan teori bahwa semakin cukup umur, tingkat kematangan, dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Kematangan usia berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik (Wawan dan Dewi, 2011)

Umur yang bertambah, maka pula pengetahu bertambah juga pengetahuan yang diperoleh, sehingga diharapkan individu dapat belajar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu sesuai dengan kematangan usia (Slameto, 2008).

## SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat korelasi antara pendidikan ( $p = 0,019$  dan  $OR = 9,33$ ) dan umur ( $p = 0,004$  dan  $OR = 20,0$ ) dengan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Godean II, Kabupaten Sleman.

Hal yang diharapkan dari hasil penelitian yaitu ibu hamil dapat mengikuti penyuluhan-penyuluhan atau mencari informasi dari sumber lain. Kualitas pelayanan khususnya tentang anemia, diharapkan dapat ditingkatkan oleh tenaga kesehatan khususnya bidan, misalnya dengan mengadakan pendidikan kesehatan melalui posyandu-posyandu maupun KIE pada saat pemeriksaan kehamilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi pertama. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, S. 2014. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Edisi kedua. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan, MEASURE DHS ICF International, 2012. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012*. Diakses pada tanggal 5 Januari 2017 Pukul 07.28 WIB. dari

<http://chnrl.org/pelatihan-demografi/SDKI-2012.pdf>

Ponorogo : Universitas Muhammadiyah

- Badan Pusat Statistik, 2015. *Survei Penduduk Antar Sensus 2015*. Diakses pada tanggal 5 Januari 2017 Pukul 08.17 WIB. dari <http://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Diakses pada tanggal 4 Januari 2017 Pukul 20.35 WIB. dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf>
- Dinas Kesehatan DIY. 2016. *Profil kesehatan DIY 2016*. Yogyakarta : Dinas kesehatan DIY
- Dinas Kesehatan Sleman. 2016, *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman 2016*, Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Sleman, Indonesia
- Hidayah, F. N. 2013. *Faktor-Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Perdarahan Postpartum Primer Pada Ibu Bersalin Di RSUD Panembahan Senopati Bantul DIY Tahun 2012*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Aisyiah Yogyakarta
- Irianti, B. dkk. 2014. *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti*, Edisi Pertama. Jakarta : Sagung Seto
- Kusumawati, B. T. 2012. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Kehamilan di Desa Gundik Wilayah Kerja Puskesmas Nailan Slahung Ponorogo*. Karya Tulis Ilmiah.
- Lestari, T. 2015. *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*, Edisi pertama. Yogyakarta : Nuha Medika
- Mangkuji, B, Idu G, Suswaty, Rismahara L, Wildan. 2013. *Asuhan Kebidanan 7 Langkah SOAP*, Edisi pertama. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Manuaba, I. A. C., Manuaba, I. B. G. F., dan Manuaba, I. B. G. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan*, Edisi kedua, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Marmi. 2011. *Asuhan Kebidanan pada Masa Antenatal*, Edisi pertama. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Menteri Kesehatan RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual*. Diakses pada tanggal 28 januari 2017 Pukul 14.02 WIB. dari <Http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PMK%20No.%20920ttg%20Pelayanan%20Kesehatan%20Kehamilan.pdf>
- Notoadmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi kedua. Jakarta : Rineka Cipta

- \_\_\_\_\_. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Edisi pertama. Jakarta : Rineka Cipta
- Prawirohardjo, S. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Edisi pertama. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- \_\_\_\_\_. 2014. *Ilmu Kebidanan*, Edisi keempat. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Proverawati, A dan Asfuah, S. 2009. *Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan*, Edisi Pertama. Yogyakarta : Nuha Medika
- Purbadewi, L dan Ulvie, Y. N. S. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Jurnal Gizi Universitas Muhammdiyah Semarang*, Volume 2 Nomor 1
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi keempat. Jakarta : Departemen Pendidikan RI
- Rohan, H.H dan Suprpto, S. I. 2014. *Patologi dan Patofisiologi Penyakit*, Edisi Pertama. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Edisi pertama. Bandung : Alfabeta
- Sulistiyowati, Fr. Dina. 2012. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia di Puskesmas Gambirsari Surakarta*. Karya Tulis Ilmiah. Surakarta : STIKES Kusuma Husada
- Wawan, A dan Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*, Edisi pertama. Yogyakarta : Nuha medika
- World health Organization, 2016. *Outcome Document Transforming OurWorld : The 2030 Agenda For Sustainable Development*. [www.sustainabledevelopment.un.org](http://www.sustainabledevelopment.un.org). Diakses pada tanggal 29 Januari 2017 pukul 20.54 WIB